



BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan maka peneliti memperoleh hasil penelitian dan telah di bahas pada bab sebelumnya dapat di tarik penutupan yang mana terbagi menjadi dua yaitu:

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian tentang pola hubungan sosio-kultural antar elemen (ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan) di kampoeng ilmu jalan semarang no55 dapat di simmplkan sebagai berikut:

1. Kampoeng ilmu menerapkan pola hubungan sosial yang terbuka, artinya setiap pengambilan keputusan yang menyangkut keberlangsungan kampoeng ilmu di bahas dalam rapat bersama.yang di hadiri oleh semua anggota kampoeng ilmu sendiri. Seperti halnya persoalan ekonomi, pendidikan, budya dan sosial.
2. Peran dari pengurus kmpoeng ilmu sangat signifikan terhap kemajuan dari kampoeng ilmu sendiri. Sebagai bentuk hubungan sosial, di kampoeng ilmu lebih meneknkan pada pola pola pendektan yang sifatnya kultural, karena di rasa akan lebih mudah untuk mengurai persoalan yang ada di kampoeng ilmu dan untuk menjaga stabilitas yang ada di kampoeng ilmu.
3. Kampoeng ilmu tidak hanya sekedar kumpulan pedagang yang orientasinya pada pasar. Akan tetapi kampoeng ilmu lebih merupakan centra PKL yang bervisi.dari visi inilah nntiny gagasan



wisata baca, pelestarian budaya, kepedulian pada sesama dan pentingnya kesadaran pendidikan menjadi ada, Hal inilah yang membedakan dengan centra PKL lain di suraba

B. Saran-saran

Setelah penullis mengetahui kejadian-kejadian ataupun permasalahan yang terjadi dan setelah penulis mengetahui hasil akhir dari peelitian ini, maka saran- saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi anggota kampoeng ilmu agar tetap meletarikan budaya yang telah berkembang dan besar di kampoeng ilmu dengan baik, karena setiap persoalan yang ada di kampoeng ilmu merupakan persoln bersam yang harus diselesaikan secara bersama sama.
2. Bagi pengurus, menjaga soliditas anggota adalah hal yang wajib di lakukan sebagi bentuk kawalan terhadap tercapainya visi turut serta aktif dlm mencerdaskan kehidupan berbangsa.
3. Hendaknya ada pendamping atau partner kerja untuk lebih memasifkan gerakan yang diangkat sebagai jargon di kampoeng ilmu.